

## ABSTRAK

**Siti Heryani Mutaharoh : Kolaborasi antara Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Peserta Didik** (Penelitian terhadap siswa kelas VIII di MTs Al-Irfan Tanjungsari)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Al-Irfan Tanjungsari, terlihat adanya fenomena peserta didik yang kurang mandiri dalam belajar dan memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam belajar, seperti: tidak betah belajar lama, belajar hanya menjelang ujian, membolos, menyontek, tidak bertanggungjawab dan belum tahu tentang identitas dirinya. Kemudian guru dan orang tua dalam hal ini belum menjalin kerja sama yang maksimal untuk menumbuhkembangkan karakter peserta didik. Kondisi demikian yang penelian lebih lanjut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui program-program kolaborasi antara Orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Irfan. 2) Penerapan program kolaborasi antara Orang tua dengan guru dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Irfan. 3) Faktor pendukung dan penghambat yang dialami Orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Irfan. 4) Tingkat keberhasilan dari kolaborasi antara Orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Irfan.

Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa karakter adalah hal yang utama dalam pendidikan. Pembentukan karakter tidak dapat dilakukan oleh sebelah pihak saja, dalam hal ini kerjasama antara orang tua dan guru pun dapat meningkatkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dilakukanlah kerjasama atau kolaborasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan karakter mandiri peserta didik.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi fenomenologi. Alat pengumpul data yang digunakan melalui observasi, angket, telaah dokumen/dokumentasi, studi kepustakaan, dan wawancara. Data yang diperoleh melalui analisis kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) Program-program kolaborasi sudah ada dan dilaksanakan secara berkesinambungan 2) Penerapan program dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun. 3) Faktor pendukung dan penghambat kolaborasi antara orang tua dan guru terletak dari segi internal dan eksternal. 4) Tingkat keberhasilan dari kolaborasi menunjukkan hasil interpretasi yang tinggi berdasarkan perhitungan rata-rata angket menunjukkan bahwa 78% orang tua dan guru sudah membangun karakter pada peserta didik dan 77% peserta didik sudah diajarkan karakter oleh orang tua dan guru.